

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sifat dari suatu benda atau orang yang menjadi sasaran penelitian yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian (Kurniawan & Puspitaningtyas 2016, hal 58). Sehingga dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan sasaran dalam penelitian yang dapat berupa keadaan, sifat, pendapat dan sebagainya yang digunakan untuk memperoleh data. Berdasarkan penjelasan tersebut, objek dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan, variabel terikat (Y) yaitu pengungkapan *corporate social responsibility*. Kemudian yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bursa Efek Malaysia pada tahun 2019-2020.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai acuan untuk membangun strategi dalam menghasilkan model penelitian (Siyoto 2015, hal 82). Penelitian ini menggunakan metode komparatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang terencana, sistematis dan terstruktur dengan jelas dari awal sampai dengan pembuatan desain penelitiannya (Siyoto 2015, hal 19). Sedangkan menurut Kurniawan & Puspitaningtyas (2016), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk dapat di generalisasikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan jenis kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan didominasi dengan menggunakan angka mulai dari pengumpulan data hingga hasil penelitian. Menurut Suryani & Hendryadi (2015) Penelitian komparatif adalah penelitian dengan tujuan untuk membandingkan satu atau lebih data sampel. Sedangkan menurut

Sugiyono (2017), Penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua sampel yang berbeda atau pada waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis komparatif deskriptif karena membandingkan variabel yang sama dengan sampel yang berbeda.

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Sedangkan menurut Kurniawan & Puspitaningtyas (2016), variabel merupakan suatu konsep yang memiliki bermacam-macam (variasi) nilai. Berdasarkan judul yang diangkat “Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*” maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel independent dan pengungkapan *corporate social responsibility* sebagai variabel dependen. Adapun penjabaran mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

3.2.2.1 Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (variabel independent) adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel yang lainnya (Kurniawan & Puspitaningtyas 2016, hal 43). Sedangkan menurut Sugiyono (2013) variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan. Adapun indikator yang digunakan dalam mengukur profitabilitas yaitu dilihat dari *Return on Asset (ROA)*. *Return on Asset (ROA)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan neto (Sujarweni, 2017). Peneliti memilih *return on asset* sebagai indikator dari variabel profitabilitas

karena jika dibandingkan dengan alat pengukuran yang lain, indikator ini dapat mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan maksimal sesuai harapan perusahaan dengan total aset yang tersedia. Sedangkan indikator yang digunakan dalam mengukur ukuran perusahaan yaitu dengan logaritma natural dari total asset.

3.2.2.2 Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (variabel dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang disebabkan sehingga dikatakan sebagai variabel tidak bebas atau terikat (Kurniawan & Puspitaningtyas 2016, hal 43). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu pengungkapan *corporate social responsibility*. Dalam pengukuran pengungkapan *corporate social responsibility* dapat dilakukan dengan metode *content analysis* yang merupakan metode dengan melihat isi dari informasi suatu perusahaan, baik dalam laporan maupun analisis data yang kemudian dilakukan pembahasan untuk mendapatkan kejelasan dari fakta yang terjadi.

Indikator yang digunakan dalam mengukur pengungkapan *corporate social responsibility* yaitu *CSRindex* dengan mengacu pada *Global Reporting Initiative guidelines* (GRI) G4 dengan total indikator kinerja mencapai 91 indikator. GRI merupakan suatu badan yang mencetuskan standar pelaporan berkelanjutan pertama yang berlaku secara global. GRI G4 merupakan standar pelaporan terbaru yang diterbitkan oleh GRI. Standar tersebut dirancang agar dapat diterapkan secara universal untuk perusahaan yang ada di seluruh negara. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Citra Forum Cipta Daya (CFCiD) Consulting, dari 250 perusahaan di dunia 92% telah melaksanakan laporan berkelanjutan yang didalamnya yaitu sebesar 74% menggunakan standar GRI.

Peneliti menggunakan *Global Reporting Index* (GRI) sebagai indikator karena dapat mengukur pengungkapan *corporate social*

responsibility suatu perusahaan dengan memberikan skor 1 jika terdapat pengungkapan indikator pada pelaporan *corporate social responsibility* pada perusahaan sesuai dengan GRI. Jika perusahaan tidak mengungkapkan item yang telah ditentukan, maka akan diberikan skor 0. Selanjutnya, total perhitungan *item* pengungkapan akan dibagi dengan total *item* secara keseluruhan yaitu dalam penelitian ini terdapat 91 item pengungkapan.

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Variabel Independen: Profitabilitas (X1)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010)	Return on Asset (ROA): $ROA = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Variabel Independen: Ukuran Perusahaan (X2)	Ukuran perusahaan merupakan besarnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari besarnya ekuitas, total aktiva maupun	Logaritma natural dari total aset Ukuran perusahaan = Ln Total Aset	Rasio

	penjualan perusahaan (Suwardika & Mustanda, 2017)		
Variabel Dependen: Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> merupakan pelaksanaan perusahaan dalam melaporkan kegiatan tanggung jawab sosialnya di dalam laporan tahunan perusahaan (Mulyani et al., 2018).	<i>Corporate Sosial Responsibility Disclosure Index</i> $CSRI_i = \frac{\sum X_{yi}}{N_i}$ <i>CSRI_i</i> = indeks luas pengungkapan tanggung jawab sosial dan perusahaan i $\sum X_{yi}$ = nilai 1 jika item y diungkapkan, nilai 0 jika item y tidak diungkapkan <i>N_i</i> = jumlah item untuk perusahaan i, $n_i \leq 91$ item.	Rasio

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari unit yang diteliti dan bukan hanya sekadar jumlah yang ada pada subjek yang akan diteliti tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek tersebut (Kurniawan & Puspitaningtyas 2016, hal 66). Sedangkan menurut Siyoto (2015, hal 55), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri

dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bursa Efek Malaysia pada tahun 2019-2020. Dengan jumlah perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 29 bank dan jumlah perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Malaysia yaitu sebanyak 7 bank.

3.2.3.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan sebagai dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diambil dengan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Siyoto 2015, hal 55). Berdasarkan pertimbangan dan keperluannya, dalam penelitian ini pengambilan sample yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Pengambilan sample nonprobabilitas (*nonprobability sampling*) merupakan pengambilan sample secara tidak acak dan subjektif, dimana setiap anggota populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk menjadi sample. Sedangkan teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sample dengan berdasar kepada kriteria-kriteria tertentu dari anggota populasi (Kurniawan & Puspitaningtyas 2016, hal 69).

Dari seluruh populasi yang sudah ada yaitu sebanyak 45 perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan 10 perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Malaysia. Selanjutnya sampel dipilih dengan menggunakan *purposive sampling*. Untuk mengetahui perusahaan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini, maka peneliti membuat kriteria pengambilan sample sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bursa Efek Malaysia pada tahun 2019-2020

2. Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan CSR pada tahun 2019-2020
3. Perusahaan perbankan yang memberikan informasi yang berkaitan dengan variabel penelitian (profitabilitas, ukuran perusahaan)

Pemilihan sampel yang didasarkan pada kriteria dalam penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. 2 Kriteria Pengambilan Sample

Kriteria Sampel	Indonesia	Malaysia
perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bursa Efek Malaysia pada tahun 2019-2020	45	10
Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan CSR pada tahun 2019-2020	(16)	(2)
Perusahaan perbankan yang tidak memberikan informasi yang berkaitan dengan variabel penelitian	(0)	(1)
Jumlah Sampel	29	7
Tahun Pengamatan (2019-2020)	2	2
Total Jumlah Sampel Penelitian	58	14

Berdasarkan data di atas terdapat 36 perusahaan perbankan yang termasuk ke dalam kriteria penelitian dengan tahun pengamatan (2019-2020) sehingga total sampel penelitiannya sebanyak 72 perusahaan perbankan. Berikut ini daftar perusahaan perbankan yang menjadi sampel penelitian:

Tabel 3. 3 Tabel Sampel Penelitian Bank Indonesia

No	Kode	Nama Bank (Indonesia)
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	AGRS	Bank Ibk Indonesia Tbk
3	BBCA	Bank Central Asia
4	BBHI	Allo Bank Indonesia / Bank Harda Internasional
5	BBKP	Bank Kb Bukopin
6	BBMD	Bank Mestika Dharma

7	BBNI	Bank Negara Indonesia
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Persero
9	BBTN	Bank Tabungan Negara Persero Tbk
10	BCIC	Bank Jtrust Indonesia
11	BDMN	Bank Danamon Indonesia
12	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten
13	BINA	Bank Ina Perdana
14	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jabar Dan Banten
15	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jatim
16	BMAS	Bank Maspion Indonesia
17	BMRI	Bank Mandiri
18	BNGA	Bank Cimb Niaga
19	BNII	Bank Maybank Indonesia
20	BNLI	Bank Permata
21	BRIS	Bank Syariah Indonesia
22	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional
23	BTPS	Bank BTPN Syariah
24	BVIC	Bank Victoria Internasional
25	DNAR	Bank Oke Indonesia
26	MAYA	Bank Mayapada International
27	MEGA	Bank Mega
28	NISP	Bank OCBC NISP
29	PBNB	Bank Pan Indonesia

(Sumber: Bursa Efek Indonesia, diolah oleh penulis)

Tabel 3. 4 Tabel Sampel Penelitian Bank Malaysia

	Kode	Nama Bank (Malaysia)
1	AFFIN	Affin Bank Berhad
2	ABMB	Alliance Bank Malaysia Berhad
3	AMMB	AmmB Holdings Berhad
4	BIMB	Bank Islam Malaysia Berhad
5	CIMB	Cimb Group Holdings Berhad
6	HLBANK	Hong Leong Bank Berhad
7	MAYBANK	Malayan Banking Berhad

(Sumber: Bursa Efek Malaysia, diolah oleh penulis)

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan dalam memecahkan masalah serta menjawab pertanyaan penelitian (Siyoto 2015, hal 57). Sedangkan menurut Kurniawan & Puspitaningtyas (2016, hal 78) data merupakan sesuatu yang belum memiliki arti sehingga masih memerlukan adanya pengolahan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi dengan menggunakan data sekunder.

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang diperlukan peneliti dapat berupa catatan, buku, transkrip, agenda dan sebagainya (Siyoto 2015, hal 65). Sedangkan data sekunder adalah data dokumentasi, data yang diterbitkan atau data yang digunakan oleh organisasi berbagai sumber yang telah ada (Kurniawan & Puspitaningtyas 2016, hal 78). Dokumen yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan dari perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat diperoleh dari situs <https://www.idx.co.id/> dan Bursa Efek Malaysia dapat diperoleh dari situs <https://www.bursamalaysia.com/> dalam kurun waktu 2019-2020 dan website perusahaan dengan data *time series* 2019-2020.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai baik dari segi nilai sosial, akademi maupun ilmiah (Siyoto 2015, hal 89). Adapun kegiatan dalam analisis data menurut Kurniawan & Puspitaningtyas (2016, hal 102) antara lain untuk mengelompokkan data sesuai dengan variabel dan jenis responden, melakukan tabulasi data sesuai variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.2.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik merupakan sekumpulan metode yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan yang masuk akal dari suatu data (Kurniawan & Puspitaningtyas 2016, hal 106). Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Siyoto 2015, hal 90). Analisis statistik deskriptif dapat dilakukan dengan analisis potret data melalui perhitungan frekuensi, analisis kecenderungan sentral data melalui perhitungan nilai rata-rata, median, modus atau analisis variasi nilai melalui perhitungan kisaran dan simpangan baku atau varian. Tujuan dari statistik deskriptif yaitu untuk dapat memberikan gambaran atau mendeskripsikan objek yang sedang diteliti sebagaimana adanya tanpa menarik kesimpulan atau generalisasi (Purnomo 2016, hal 17).

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian dilakukan sebagai uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut dalam penelitian. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji heterokedasitas dan uji autokorelasi. Uji asumsi klasik dilakukan dengan tujuan agar model regresi yang didapat tidak bias.

3.2.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal. Normalitas data merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian karena dengan data yang terdistribusi normal maka data dalam penelitian tersebut dianggap dapat mewakili populasi (Purnomo 2016, hal 83). Pada uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Lilliefors* dan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yaitu dengan hasil yang dilihat pada nilai Sig (signifikansi), dengan ketentuan jika nilai signifikansi

kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal namun jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

3.2.5.2.2 Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas merupakan uji model regresi yang dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan variance. Heterokedasitas merupakan varian residual yang tidak sama dalam semua pengamatan di dalam model regresi, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedasitas (Purnomo 2016, hal 125). Dalam uji heterokedasitas metode yang dapat digunakan antara lain dengan metode korelasi *spearman's rho*, metode uji *glejser* dan metode grafik dengan melihat pola titik-titik pada grafik regresi. Jika uji heterokedasitas dengan menggunakan metode korelasi *spearman's rho* jika hasil *unstandardized residual* memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heterokedasitas. Selanjutnya jika uji heterokedasitas dengan menggunakan metode uji *glejser* jika nilai signifikansi antara variabel independent dengan absolut residualnya lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedasitas. Namun jika uji heterokedasitas dengan metode grafik hasilnya dapat dikatakan tidak terjadi masalah heterokedasitas apabila titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan titik-titik tidak membentuk pola yang jelas.

3.2.4.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian penelitian yang tersusun dalam rangkaian waktu tertentu. Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi (Purnomo 2016, hal 159).

Adapun metode yang digunakan dalam uji autokorelasi adalah metode *Durbin-watson (DW-test)*.

3.2.4.2.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji untuk mengetahui apakah dua variabel bebas atau lebih dalam suatu model regresi dapat saling berkorelasi. Multikolinearitas adalah antar variabel independent yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (Purnomo, 2016). Adapun kriteria yang digunakan pada uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Tolerance $\geq 0,10$ maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.
2. Jika nilai VIF di sekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.

3.2.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independent dengan satu variabel dependen. (Purnomo, 2016). Berikut merupakan persamaan regresi linear berganda:

$$Y = a' + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

a = konstanta

X1 = Profitabilitas

X2 = Ukuran Perusahaan

b1 = Koefisien regresi variabel profitabilitas

b2 = Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan

3.2.5.4 Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Sugiyono (2017), uji t merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih. Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji t yaitu sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis untuk masing masing kelompok

Hipotesis untuk variabel profitabilitas pada sektor perbankan di Indonesia:

H_0 = Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada sektor perbankan di Indonesia

H_1 = Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada sektor perbankan di Indonesia

Hipotesis untuk variabel profitabilitas pada sektor perbankan di Malaysia:

H_0 = Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada sektor perbankan di Malaysia

H_1 = Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada sektor perbankan di Malaysia

Hipotesis untuk variabel ukuran perusahaan pada sektor perbankan di Indonesia:

H_0 = Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada sektor perbankan di Indonesia

H_1 = Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada sektor perbankan di Indonesia

Hipotesis untuk variabel ukuran perusahaan pada sektor perbankan di Malaysia:

H_0 = Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada sektor perbankan di Malaysia

H_1 = Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada sektor perbankan di Malaysia

- b. Menentukan tingkat signifikansi yaitu sebesar 5% atau 0,05
- c. Membandingkan tingkat signifikan ($\alpha=0,05$) dengan tingkat signifikan yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria sebagai berikut:
 - Nilai signifikan $t > 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - Nilai signifikan $t < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen.
- d. Membandingkan t hitung dengan t tabel dengan kriteria sebagai berikut:
 - Jika t hitung $> t$ tabel berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - Jika t hitung $< t$ tabel berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji f dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara bersama sama atau simultan. Analisis ini didasarkan pada perbandingan dari nilai

signifikansi t dengan nilai signifikansi (0,05). Adapun kriteria yang digunakan dalam uji f yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas F (signifikansi F) < a (0,05) atau F hitung > F tabel maka hipotesis diterima.
- Jika nilai probabilitas F (signifikansi F) > a (0,05) atau F hitung > F tabel maka hipotesis ditolak.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate social responsibility* pada sektor perbankan di Indonesia.

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$, maka profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada sektor perbankan di Indonesia.

$H_1: \beta_1 = \beta_2 \neq 0$, maka profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada sektor perbankan di Indonesia.

- Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate social responsibility* pada sektor perbankan di Malaysia.

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$, maka profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada sektor perbankan di Malaysia.

$H_1: \beta_1 = \beta_2 \neq 0$, maka profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada sektor perbankan di Malaysia.

3. Koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel independent dan variabel dependen. Menurut

Ghozali (2018) koefisien determinasi (R^2) dapat mengukur seberapa jauh kemampuan dari model dalam menerangkan variasi variabel independent. Nilai R^2 dapat dilihat dari hasil olah data statistik menggunakan SPSS. Adapun rumus untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi yaitu sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien Korelasi

Besarnya koefisien determinasi (R^2) terletak antara 0 dan 1 atau diantara 0% sampai dengan 100%.

- Jika $R^2 = 0$, maka model tidak menjelaskan sedikitpun pengaruh variasi variabel X terhadap Y.
- Jika $R^2 = 1$ atau mendekati 1, maka model menunjukkan adanya pengaruh positif dan korelasi antara variabel yang diuji sangat kuat.
- Jika $R^2 = 0$ atau mendekati 0, maka model menunjukkan korelasi yang sangat lemah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variabel-variabel yang diteliti.
- Adapun tanda negatif yang menunjukkan adanya korelasi negatif antara variabel-variabel yang diuji, berarti setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai Y dan sebaliknya.
- Jika $R^2 = -1$ atau mendekati -1, maka menunjukkan adanya pengaruh negatif dan korelasi antara variabel-variabel yang diuji sangat lemah

3.2.5.5 Uji Beda

Uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *Independent Sampel t- Test*

dan uji *Mann-Whitney*. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. H1: Terdapat perbedaan pengungkapan *corporate social responsibility* pada sektor perbankan di Indonesia dan Malaysia
 H0: Tidak terdapat perbedaan pengungkapan *corporate social responsibility* pada sektor perbankan di Indonesia dan Malaysia.

3.2.5.4.1 Independent Sampel t-Test

Independent Sampel t-Test merupakan uji dengan dua sampel untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata (*mean*) antara dua sampel populasi yang tidak berhubungan dengan melihat rata-rata dua sampel tersebut (Azzahroh et al., 2016). *Independent sampel t-Test* digunakan untuk membandingkan dua rata-rata (*mean*) dari dua sampel independent dengan asumsi bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

Dalam *Independent sample t-test*, perlu diperhatikan bahwa ragam (varian) sampel diasumsikan homogen (sama) atau tidak. Jika ragam populasi sama maka nilai signifikansi yang digunakan yaitu dengan asumsi (*equal variance assumed*). Sedangkan jika ragam populasi tidak sama maka nilai signifikansi yang digunakan yaitu dengan asumsi (*equal variances not assumed*).

Hasil dari *independent sampel t-Test* ini menggunakan dasar pengambilan keputusan dengan nilai probabilitas (*sig. 2-tailed*) 0,05. Dimana H0 diterima dan H1 ditolak atau dapat dikatakan tidak terdapat perbedaan signifikan antara dua jenis sampel independent apabila nilai probabilitasnya (*sig. 2-tailed*) $> 0,05$. Sebaliknya, H0 ditolak dan H1 diterima atau dapat dikatakan terdapat perbedaan signifikan antara dua jenis sampel independent apabila nilai probabilitasnya (*sig. 2-tailed*) $< 0,05$.

3.2.5.4.2 Mann Whitney U Test

Uji *Mann-Whitney* digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua kelompok independent dari suatu populasi dengan data yang berbentuk rasio atau interval jika data tidak berdistribusi normal. Hasil dari uji *Mann-Whitney U-Test* ini menggunakan dasar penentuan pengambilan keputusan dengan nilai probabilitas (*Asymp. Sig (2-tailed)*) 0,05. Dimana H0 diterima dan H1 ditolak atau dapat dikatakan tidak terdapat perbedaan signifikan antara 2 jenis sampel independen apabila nilai probabilitasnya (*Asymp. Sig (2-tailed)*) $> 0,05$. Sebaliknya, H1 diterima dan H0 ditolak atau dapat dikatakan terdapat perbedaan signifikan antara dua jenis sampel independent apabila nilai probabilitasnya (*Asymp. Sig (2-tailed)*) $< 0,05$.